

ANALISIS PENGARUH KONFLIK DALAM PELAKSANAAN KONSTRUKSI TERHADAP KESUKSESAN WAKTU PENYELESAIAN PROYEK PEMBANGUNAN TEROWONGAN PENGHUBUNG PASAR SUKAWATI

I Gede Arya pranata ¹⁾, Ida Bagus Putu Bintana ²⁾, Evin Yudhi Setyono ³⁾

¹Jurusan Teknik Sipil Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi, Politenik Negeri Bali, J1. Raya Uluwatu No.45, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali

Email: bramgus917@gmail.com

²Jurusan Teknik Sipil Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi, Politenik Negeri Bali, J1. Raya Uluwatu No.45, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali

Email: gusbint@yahoo.com

³Jurusan Teknik Sipil Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi, Politenik Negeri Bali, J1. Raya Uluwatu No.45, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali

Email: yudhisetyono@pnb.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find the dominant conflict factors and the large influence of conflict factors on the success of the completion time of the sukawati market connecting tunnel construction project. This research can be a consideration in making a decision on conflicts that occur at the construction stage that can affect the success of the completion time of the sukawati market connecting tunnel construction project. This research started from the creation of a questionnaire, the results of the questionnaire data were analyzed using quantitative descriptive analysis which resulted in a dominant conflict factor towards the success of the completion time of the sukawati market tunnel construction project. and analyzed using a simple linear regression that resulted in the magnitude of the influence of conflict factors on the success of the completion time of the sukawati market connecting tunnel construction project of 0.657 stating that every addition of 1% of the conflict value , then the time value increases of 10,556 such regression coefficients are positive.

Keywords: *Questionnaire, Conflict Factors, Dominant Factors and Great Influence*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor konflik dominan dan besar pengaruh faktor-faktor konflik terhadap kesuksesan waktu penyelesaian proyek pembangunan terowongan penghubung pasar sukawati. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan terhadap konflik yang terjadi pada tahap konstruksi yang dapat mempengaruhi kesuksesan waktu penyelesaian proyek pembangunan terowongan penghubung pasar sukawati. Penelitian ini dimulai dari pembuatan kuesioner, hasil data kuesioner tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang menghasilkan faktor konflik dominan terhadap kesuksesan waktu penyelesaian proyek pembangunan terowongan pasar sukawati. dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana yang menghasilkan besaran pengaruh faktor konflik terhadap kesuksesan waktu penyelesaian proyek pembangunan terowongan penghubung pasar sukawati sebesar 0,657 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai konflik , maka nilai waktu bertambah sebesar 10,556 koefisien regresi tersebut bersifat positif.

Kata Kunci: Kuesioner, Faktor Konflik, Faktor Dominan dan Besar Pengaruh

PENDAHULUAN

Pada tahap pelaksanaan proyek konstruksi sangat besar kemungkinannya terjadi konflik karena dalam pelaksanaan proyek konstruksi sumberdaya yang digunakan besar, jumlah kegiatan yang sangat banyak dan melibatkan banyak pihak yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya. Perbedaan-perbedaan tujuan, pandangan, pendapat dari masing-masing pihak akan dapat menimbulkan konflik.[1] Terjadinya kesalah pahaman antara unsur-unsur yang ada pada proyek konstruksi dapat memberikan dampak negatif termasuk konflik secara langsung dan tidak langsung, baik bagi kontraktor maupun bagi pemilik.[2] Oleh karena itu, metode penanganan konflik yang tepat menjadi sangat penting untuk dilakukan agar tidak mempengaruhi tujuan proyek.

Pelaksanaan proyek tentu semua pihak yang terlibat berharap proyek dapat selesai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan yang diharapkan adalah agar proyek tersebut selesai dengan tepat waktu, tidak melebihi anggaran yang ditetapkan dan mutu terpenuhi.[3]

Pada saat ini di Bali, khususnya di daerah sukawati terdapat suatu proyek yang dapat menjadi perhatian masyarakat khususnya orang luar (Wisatawan Manca Negara dan Wisatawan Nusantara) yaitu proyek pembangunan Terowongan Penghubung Pasar Sukawati yang sudah tentu jika terdapat masalah dalam pelaksanaan proyek tersebut bisa menjadi perhatian orang – orang tersebut, dan sudah tentu berhubungan dengan kredibilitas pemerintah dan masyarakat bali. Proyek tersebut memiliki nilai cukup besar dan item pekerjaannya yang cukup kompleks sehingga pihak – pihak yang terlibat cukup berpotensi mengalami konflik. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan pada proyek tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yaitu sebuah metode penelitian yang dilakukan pada sekelompok manusia, objek, ide atau pemikiran pada saat ini. Tujuan penelitian deskriptif adalah menghasilkan suatu deskripsi hubungan antar fenomena atau perlakuan yang diteliti. Sedangkan metode penelitian kuantitatif yaitu analisis dapat diklasifikasikan ke dalam kategori – kategori yang berwujud angka yang dapat di hitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh.[13]

Secara garis besar hasil penelitian ini mendeskripsikan pengaruh konflik dalam pelaksanaan konstruksi terhadap kesuksesan waktu proyek di kabupaten Gianyar, dengan menganalisa data dari hasil survey menggunakan kuesioner.

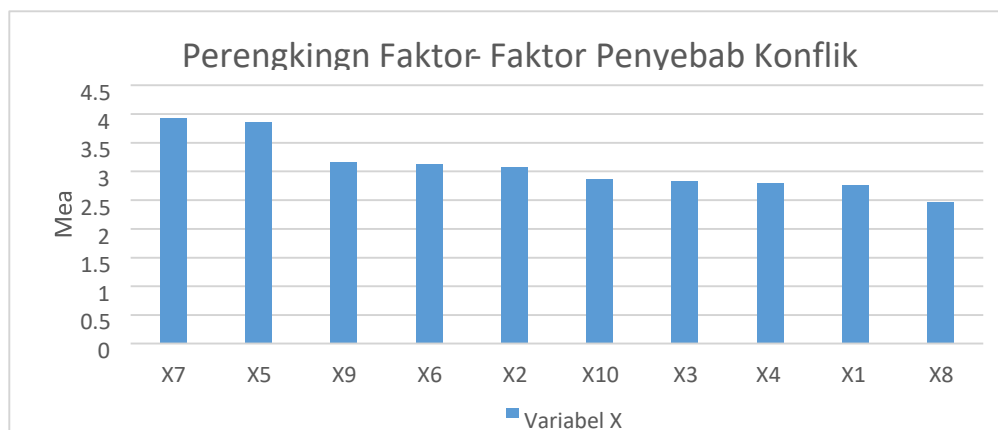
HASIL DAN BAHASAN

Berikut perengkingan faktor penyebab tertinggi terjadinya konflik pada tahap pelaksanaan proyek konstruksi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perengkingan Faktor – Faktor Penyebab Konflik

No	Faktor-faktor Penyebab Konflik	Mean	variabel
1	Jumlah tenaga yang tidak sesuai dengan kebutuhan	3.933	X7
2	Semua pihak yang berkepentingan dalam proyek (Stakeholders) tidak harus selalu mendapat informasi tentang proyek	3.867	X5
3	Pengawasan manajemen dan kordinasi yang buruk	3.167	X9
4	Penempatan personil yang tidak sesuai dengan keahlian	3.133	X6
5	Penggunaan sumber daya yang tidak sesuai rencana	3.067	X2
6	Penjadwalan pekerjaan (Schedule) yang kurang baik	2.867	X10
7	Hasil pekerjaan yang tidak sesuai dengan kualitas dan spesifikasi yang telah direncanakan	2.833	X3
8	Estimasi biaya yang kurang baik dan akurat	2.8	X4
9	Aktivitas pekerjaan yang tidak sesuai rencana	2.767	X1
10	Kurang pengalaman mengenai proyek	2.467	X8

Sumber: Hasil Pengolahan Data Skripsi 2022



Sumber: Hasil Pengolahan Data Skripsi 2022

Gambar 1 Perengkingan Faktor – Faktor Penyebab Konflik

Dari tabel 1 ini dapat dilihat bahwa tiga variabel utama penyebab konflik pada tahap pelaksanaan proyek konstruksi, variabel tersebut adalah

1. Jumlah tenaga kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan

Jumlah tenaga yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Yang dimaksud Jumlah tenaga yang tidak sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini adalah Dimana jumlah tenaga kerja ditak bisa mencukupi keperluan di proyek hal ini berdampak pada pelaksanaan proyek yang mengakibatkan proyek tersebut mengalami keterlambatan dalam progress pekerjaan sehingga tidak sesuai dengan kontrak pekerjaan. Hal yang

menyebabkan kurangnya sumber tenaga kerja adalah penyebaran virus Covid-19 yang menyebabkan di terapkannya PPKM yang berkepanjangan.

2. Semua pihak yang berkepentingan dalam proyek (stakeholders) tidak harus selalu mendapat informasi tentang proyek.

Semua pihak yang berkepentingan dalam proyek (stakeholders) tidak harus selalu mendapat informasi tentang proyek, hal ini bertujuan untuk menjaga informasi penting yang seharusnya tidak disebarluaskan kepada semua pihak proyek yang bertujuan untuk mencegah terjadinya tumpang tindih informasi karena penyampaian informasi dalam proyek dibatasi dengan prosedur penyampaian.

3. Dan Pengawasan manajemen dan kordinasi yang buruk

Pengawasan manajemen dan kordinasi yang buruk yang dimaksud Pengawasan manajemen dan kordinasi yang buruk dalam penelitian ini adalah pengarahan dan kordinasi yang buruk kepada tenaga kerja yang kurang baik, serta ketidak siapan sumber daya manusia dalam melakukan pekerjaan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b} Mean			.0000000
Std. Deviation			3.79936257
Most Extreme Differences	Absolute		.164
	Positive		.111
	Negative		-.164
Test Statistic			.164
Asymp. Sig. (2-tailed)			.037 ^c
Monte Carlo Sig. (2tailed)	Sig.		.360 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.347
		Upper Bound	.372

Sumber: Hasil Pengolahan Data Skripsi 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov Smirnov (K-S) sebesar 0,164, sedangkan nilai Monte Carlo. Sig. (2-tailed) sebesar 0,360 ($0,05 < 0,360$). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai Asymp / Monte Carlo . Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai alpha (0,05).

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2.353	2.213			1.063	.297
X	.009	.070	.024		.127	.900

Sumber: Hasil Pengolahan Data Skripsi 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Sig sebesar 0,09 ($0,09 > 0,05$) hasil tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas atau hasil dari uji heterokedastisitas ditolak dan dari tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi homokedastisitas yakni terdapat kesamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Variabel X Terhadap Y

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
WAKTU * Between Groups	(Combined)	873.050	12	72.754	5.715	.001
KONFLIK	Linearity	670.847	1	670.847	52.697	.000
Deviation from Linearity		202.203	11	18.382	1.444	.240
Within Groups		216.417	17	12.730		
Total		1089.467	29			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Skripsi 2022

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa antara variable (X) dengan variabel (Y) memiliki hasil test sig. Deviation from Linearity sebesar 0,240 atau diatas 0,05 ($0,240 > 0,05$), ini menyatakan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan linear.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.556	3.113		3.391	.002
	KONFLIK	.657	.098	.785	6.699	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Skripsi 2022

Berdasarkan tabel 5 Data Hasil pengujian regresi sederhana diperoleh nilai dasar pengambilan keputusan untuk melihat nilai signifikan (sig.) kriteria dapat diperoleh berdasarkan syarat uji signifikan dengan ketentuan nilai Sig. < Probabilitas (0.05), berdasarkan hasil tabel tersebut diperoleh nilai sig. sebesar 0.00, nilai sig 0.00 < probabilitas 0.05 yang berarti bahwa variabel bebas (X) yaitu faktor pengaruh konflik dalam pelaksanaan konstruksi mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent (Y) yaitu kesuksesan waktu penyelesaian proyek.

Output bagian keempat (Koefisien) : diketahui nilai constanta (a) sebesar 10,556 sedangkan nilai trust (b / koefisien regresi) sebesar 0,657 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,556 + 0,657X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 10,556 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel konflik adalah sebesar 10,556.
- Koefisien regresi X sebesar 0,657 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai konflik , maka nilai waktu bertambah sebesar 10,556 koefisien regresi tersebut bersifat positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y positif.

SIMPULAN

Dari hasil perhitungan pada pembahasan skripsi tentang Analisa perbandingan Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Gedung LT. III (6 RKB, Tangga) SDN 2 Panjer Dengan menggunakan Metode Kontraktor, SNI dan, Lapangan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Faktor dominan yang menyebabkan terjadinya konflik pada proyek pembangunan terowongan penghubung pasar sukawati yaitu Jumlah tenaga yang tidak sesuai dengan kebutuhan, dari semua indikator Jumlah tenaga yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang didapatkan nilai rata-rata paling besar yaitu 3,933% atau nilai skor total 125. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor Jumlah tenaga

yang tidak sesuai dengan kebutuhan sering kali mempengaruhi waktu penyelesaian proyek Pembangunan terowongan penghubung pasar sukawati.

2. Pengaruh konflik terhadap kesuksesan waktu penyelesaian proyek yaitu Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh bahwa variabel faktor penyebab konflik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan waktu. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikan, 0,000 yang berarti lebih kecil dari kriteria nilai signifikan sebesar 0,05, Koefisien regresi X sebesar 0,657 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai konflik, maka nilai waktu bertambah sebesar 10,556 koefisien regresi tersebut bersifat positif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Dengan menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak :

1. Ir. Ida Bagus Putu Bintana, MT selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa mencurahkan segenap ilmu, waktu, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Evin Yudhi Setyono, SPd, MSi selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa mencurahkan segenap ilmu, waktu, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Made Sudiarsa, ST., MT selaku dosen penguji I atas ilmu, koreksi, dan arahan yang diberikan.
4. I G A Putu Dewi Paramita, SS, M.Hum selaku dosen penguji II atas ilmu, koreksi, dan arahan yang diberikan.
5. Prof. Dr.Ir. Lilik Sudiajeng, M.Erg selaku dosen penguji III atas ilmu, koreksi, dan arahan yang diberikan.
6. Instansi-instansi yang tulus ikhlas membantu penulis untuk memberikan data-data.
7. Keluarga yang dengan penuh hati telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Susila, H., & Handoyo, S. (2015). Analisis Pengaruh Konflik dalam Pelaksanaan Konstruksi terhadap Kesuksesan Proyek. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 16(20).
- [2] Gumolili, S. A., Sompie, B. F., & Rantung, J. P. (2012). Analisa faktor-faktor penyebab change order dan pengaruhnya terhadap kinerja waktu pelaksanaan proyek konstruksi di lingkungan pemerintah provinsi sulawesi utara. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 2(4).
- [3] SUSILA, H. (2012). Faktor-faktor Penyebab Konflik dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 11(15).